

BUKTI KORESPONDENSI
ARTIKEL JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

- ❖ Judul artikel : Media Baru dan Kelompok Rentan dalam Proses Legislasi: Studi Kasus Deliberasi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual
- ❖ Jurnal : Jurnal Legislasi Indonesia (Vol. 20, No. 4, Desember 2023)
- ❖ Penulis : Victor Imanuel W. Nalle & Louisa De Marrilac Arianto
- ❖ Korensponden : Victor Imanuel W. Nalle

Tahapan Korespondensi

No.	Tahapan	Tanggal	Deskripsi
1	Pengajuan manuskrip ke jurnal	15 September 2022	Penulis mengunggah manuskrip melalui sistem OJS Jurnal Legislasi Indonesia.
2	Pemberitahuan revisi	21 Juni 2023	Editor menginformasikan kepada penulis terkait hasil review dengan keputusan: revisi mayor.
3	Revisi manuskrip	21 Juli 2023	Penulis mengunggah hasil revisi manuskrip.
4	Manuskrip diterima	11 Desember 2023	Editor menetapkan bahwa manuskrip dalam status "Accept Submission"
5	Copyediting	18 Desember 2023	Editor menginformasikan kepada penulis bahwa manuskrip dalam proses copyediting.
6	Manuskrip terbit	3 Januari 2024	Manuskrip terbit pada tanggal 3 Januari 2024.



Jurnal
**LEGISLASI
INDONESIA**
Indonesian Journal of Legislation

ISSN 0216 1338 (Print)
ISSN 2579-5562 (Online)



[Home](#) / [User](#) / [Author](#) / [Submissions](#) / #1003 / [Summary](#)

#1003 Summary

[Summary](#) | [Review](#) | [Editing](#)

Submission

Authors	Victor Imanuel W. Nalle, Louisa De Marrilac Arianto		
Title	Media Baru dan Kelompok Rentan dalam Proses Legislasi: Studi Kasus Deliberasi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual		
Original file	1003-3579-1-SM.docx	2022-09-15	
Supp. files	None		
Submitter	Victor Imanuel W. Nalle 		
Date submitted	September 15, 2022 - 02:14 PM		
Section	Articles		
Editor	Melita Meliala, S.H., M.H., LL.M. 		
Abstract Views	233		

[Submit a Proposal](#)

[Template Naskah](#)



[Pernyataan Penulis](#)



» [Editorial Board](#)

» [Peer Reviewers](#)

» [Publication Ethics](#)

» [Author Guidelines](#)

» [Abstracting & Indexing](#)

» [Unique Visitors](#)

[Journal Tools](#)

[JLI] Editor Decision

2 messages

Jurnal Legislasi Indonesia <legislasi@yahoo.com>
Reply-To: Jurnal Legislasi Indonesia <legislasi@yahoo.com>
To: "victor@ukdc.ac.id" <victor@ukdc.ac.id>

Wed, Jun 21, 2023 at 2:06 PM

Victor Imanuel W. Nalle:

We have reached a decision regarding your submission to Jurnal Legislasi Indonesia, "Media Baru dan Kelompok Rentan dalam Proses Legislasi: Studi Kasus Deliberasi UU TPKS".

Our decision is: Revisions Required

Melita Berlina Meliala, S.H., M.H.
Ditjen PP Kemenkumham
Phone 081284004551
mbmeliala@gmail.com

Hormat kami,

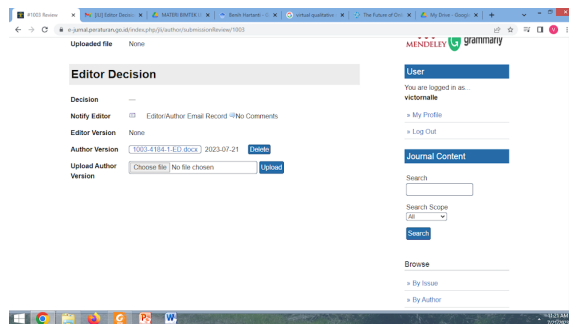
Jurnal Legislasi Indonesia
Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-undangan
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
Jl. Rasuna Said Kav 6-7
Setiabudi Kuningan Jakarta Selatan
Telp. (021) 52921242-309

victor immanuel <victor@ukdc.ac.id>
To: Jurnal Legislasi Indonesia <legislasi@yahoo.com>

Fri, Jul 21, 2023 at 11:23 AM

Yth. Editor Jurnal Legislasi Indonesia

Terima kasih untuk hasil reviewnya. Naskah revisi telah saya unggah ke OJS (bukti screenshot di bawah) dan saya sertakan juga dalam lampiran email ini.



Salam,

Victor Imanuel W. Nalle

[Quoted text hidden]

 **Revisi-Media Baru dan Kelompok Rentan dalam Proses Legislasi.docx**
801K

PANDUAN BAGI MITRA BESTARI
JURNAL LEGISLASI INDONESIA
JLI ISSN: 0216-1338

Setelah membaca naskah terlampir, kami mohon kesediaannya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dan mengembalikannya kepada redaksi.

Mitra Bestari sebagai penelaah ahli pada Jurnal Legislasi Indonesia (JLI) berwenang untuk mengubah, menambah atau mengurangi isi tulisan bila dianggap perlu, tanpa mengurangi maksud dan tujuan tulisan.

JUDUL: Media Baru dan Kelompok Rentan Dalam Proses Legislasi: Studi Kasus Deliberasi UU TPKS

KETENTUAN UMUM:

Apakah naskah ini sudah pernah diterbitkan?

~~Ya~~/ Belum

Bila Ya, mohon diberikan penjelasan di mana diterbitkannya?

.....
.....

Kriteria, Perhitungan Nilai dan Bobot

Untuk memudahkan pelaksanaan evaluasi, nilai dan pembobotan diukur berdasarkan 2 (dua) aspek yaitu gaya penulisan dan substansi yang dijabarkan menjadi beberapa variabel yang terdiri atas beberapa indikator dengan bobotnya masing-masing. Dengan demikian, skor yang dapat diraih adalah jumlah absolute skor, yang perhitungannya sudah dibobot.

GAYA PENULISAN:

- ❖ Materi dan Metode, ditulis lengkap terutama sistematika penulisan.

1. Variabel, Indikator dan Skor	6
Kelengkapan Materi dan Metode:	
a. Baik	(8 - 10)
b. Cukup	(5 - 7)
c. Sedang	(3 - 4)
d. Kurang	(1 - 2)
Jika kelengkapan Materi dan Metode naskah belum baik, mohon diberikan penjelasan: Bagian pendahuluan sebaiknya mengelaborasi lebih dalam perihal “ketidakterlibatan” perempuan dalam proses legislasi UU TPKS dengan menyebutkan fakta-faktanya. Kemudian, bagaimana implikasinya (dengan ketiadaan keterlibatan/ partisipasi tersebut? Selain itu, perlu juga dibahas penggunaan metode penelitian hukum yg digunakan serta bagaimana penulis menjawab permasalahan dng menggunakan metode tsb?	

- ❖ Daftar Pustaka memuat referensi yang diacu dalam naskah.

2. Variabel, Indikator dan Skor	8
Penyusunan Daftar Pustaka:	
a. Memuat Lengkap referensi yang diacu dalam naskah	(8 - 10)
b. Cukup memuat lengkap referensi yang diacu dalam naskah	(5 - 7)
c. Kurang memuat lengkap referensi yang diacu dalam naskah	(3 - 4)
d. Tidak memuat lengkap referensi yang diacu dalam naskah	(1 - 2)
Jika penyusunan daftar pustaka belum memuat lengkap referensi yang diacu dalam naskah, mohon diberikan penjelasan: 	

SUBSTANSI ISI:

- ❖ Isi berkala ditentukan dengan tema yang ada berdasarkan panduan penulisan yang telah ditetapkan, materi muatan merujuk dari sudut pandang dan pendekatan ilmu pengetahuan hukum (*science of law*) dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian berkala tidak akan memuat naskah yang hanya bersifat ulasan atau referat.

3. Variabel, Indikator dan Skor

7

Isi Naskah:

- | | |
|-----------|----------|
| a. Tinggi | (8 - 10) |
| b. Cukup | (5 - 7) |
| c. Sedang | (3 - 4) |
| d. Kurang | (1 - 2) |

Jika isi naskah berada dalam indikator kurang, mohon diberikan penjelasan:

.....

.....

.....

.....

.....

- ❖ Sumbangan berkala pada kemajuan ilmu pengetahuan hukum dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku diukur dari derajat keorisinalan dan makna kontribusi ilmiah hasil pemikiran dalam tulisan yang dimuatnya sesuai dengan bidang ilmunya, yang akan menentukan posisi tulisan dalam percaturan pengembangan dan penguasaan ilmu hukum.

4. Variabel, Indikator dan Skor

8

Sumbangan Naskah pada ilmu pengetahuan hukum:

- | | |
|-----------|----------|
| a. Tinggi | (8 - 10) |
| b. Cukup | (5 - 7) |
| c. Sedang | (3 - 4) |
| d. Kurang | (1 - 2) |

Jika sumbangan naskah pada kemajuan ilmu pengetahuan hukum berada dalam indikator kurang, mohon diberikan penjelasan:

.....

.....

.....

- ❖ Nisbah/perbandingan sumber pustaka primer dan bahan lainnya menentukan bobot pemikiran dan gagasan yang dijadikan kerangka penulisan, sebab semakin tinggi pustaka primer yang diacu semakin bermutu pula tulisannya.

5. Variabel, Indikator dan Skor

7

Penggunaan Sumber Acuan Primer: lainnya

- | | |
|-------------|----------|
| a. >80% | (8 - 10) |
| b. 61 – 80% | (5 – 7) |
| c. 40 – 60% | (3 – 4) |
| d. <40% | (1 – 2) |

- ❖ Derajat Kemutakhiran Pustaka Acuan:

6. Variabel, Indikator dan Skor

8

Derajat Kemutakhiran Pustaka Acuan:

- | | |
|-------------|----------|
| a. >80% | (8 - 10) |
| b. 61 – 80% | (5 – 7) |
| c. 40 – 60% | (3 – 4) |
| d. <40% | (1 – 2) |

- ❖ Ketajaman analisis dan sintesis yang dilakukan secara kritis akan meningkatkan martabat dan mutu berkala ilmiah.

7. Variabel, Indikator dan Skor

4

Analisis dan Sintesis:

- | | |
|-----------|----------|
| a. Baik | (8 - 10) |
| b. Cukup | (5 – 7) |
| c. Sedang | (3 – 4) |
| d. Kurang | (1 – 2) |

Jika analisis dan sintesis naskah berada dalam indikator kurang, mohon diberikan penjelasan:

Penelitian ini hanya menghimpun data dan kemudian menganalisis dengan teori demokrasi deliberatif. Penelitian ini tidak mencoba mencari relevansi antara penggunaan media baru dalam proses legislasi dengan respon dari para legislator terhadap aspirasi yg masuk. Apakah penggunaan media baru efektif mendorong disetujuinya UU TPKS? Selain itu tidak ada opini penulis terhadap fenomena penggunaan media baru dalam proses legislasi berikut implikasinya. Penelitian ini juga tidak menawarkan solusi lebih lanjut bagaimana penggunaan media baru dapat menjadi efektif dan berpengaruh tinggi pada proses legislasi.

- ❖ Kesimpulan dan saran yang dituangkan secara mapan akan membuat berkala lebih bermakna dibandingkan dengan memuat tulisan yang berisi kesimpulan dangkal dan saran bahwa naskahnya perlu dilanjutkan.

7. Variabel, Indikator dan Skor

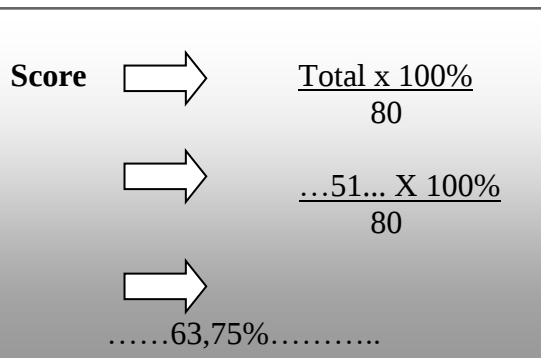
3

Penarikan Kesimpulan:

- | | |
|-----------|----------|
| a. Baik | (8 - 10) |
| b. Cukup | (5 - 7) |
| c. Sedang | (3 - 4) |
| d. Kurang | (1 - 2) |

Jika kesimpulan dan saran dalam naskah berada dalam indikator kurang, mohon diberikan penjelasan:

Penulis cukup baik dalam menyimpulkan hasil dari penelitian. Sayangnya tidak ada saran atau solusi yang ditawarkan oleh penulis terkait fenomena penggunaan media baru dalam proses legislasi.



Keterangan:

- ✓ >80% : Naskah diterima
- ✓ 60-79% : Naskah diterima dengan syarat
- ✓ <59% : Naskah ditolak

Naskah ini,

➤ Diterima tanpa perbaikan

➤ Diterima dengan syarat:

- Diterima dengan syarat perbaikan kecil, yaitu:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- Diterima dengan syarat perbaikan besar, yaitu:

Penulisan:

- Tidak menggunakan singkatan pada Judul
- Penyebutan peraturan ditulis secara lengkap (jenis, nomor, tahun, nama peraturan perundang-undangan)
- Struktur penulisan mengacu kepada author guidelines jurnal legislasi

Metode

- Menyebutkan penggunaan metode penelitian hukum (normatif atau empiris).
- Jabarkan bagaimana metode penelitian hukum yg digunakan dapat menjawab permasalahan

Substansi

- Sebaiknya bukan hanya menghimpun data, tetapi juga mencoba mencari relevansi antara penggunaan media baru dalam proses legislasi dengan implikasinya --efektif atau tidak penggunaan media baru tersebut dalam kasus UU TPKS.
- Tawarkan solusi untuk meningkatkan partisipasi publik dalam proses legislasi melalui penggunaan media baru tersebut dan cara meningkatkan

efektivitas dari penggunaan media baru tersebut agar para legislator dapat menggunakan media baru tersebut sebagai proses penjangkaran aspirasi.

➤ Ditolak karena:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Nama : Dr. Febrian, SH., MS
Tanggal : 30/ 5/2023

Tanda Tangan : DTO

Editor Decision

Decision	Accept Submission 2023-12-11
Notify Editor	 Editor/Author Email Record  2023-12-11
Editor Version	None
Author Version	1003-4184-1-ED.docx 2023-07-21 Delete
Upload Author Version	Choose File No file chosen Upload

User

You are logged in as...

victornalle

[» My Profile](#)

[» Log Out](#)

Journal Content

Search

Search Scope

All ▾

[Search](#)

Browse

[» By Issue](#)

Copyediting

Copyedit Instructions

Copyeditor Melita Berlina Meliala, S.H., M.H., LL.M.

Review Metadata

	Request	Underway	Complete
1. Initial Copyedit	2023-12-11	2023-12-18	2023-12-18
File: 1003-4500-2-CE.docx 2023-12-18			
2. Author Copyedit	2023-12-18	2023-12-20	📧 2023-12-20
File: 1003-4545-1-CE.docx 2023-12-20			
Choose File No file chosen Upload			
3. Final Copyedit	2023-12-20	2023-12-21	2023-12-21
File: 1003-4547-1-CE.docx 2023-12-21			

Copyedit Comments 🗨️ No Comments

» Publication Ethics

» Author Guidelines

» Abstracting & Indexing

» Unique Visitors

Journal Tools



User

You are logged in as...

victornalle

» My Profile

» Log Out

Journal Content

Search

Status

Status	Published	Vol 20, No 4 (2023): Jurnal Legislasi Indonesia - Desember 2023
Initiated	2024-01-03	
Last modified	2024-10-14	

Submission Metadata

Authors

Name	Victor Imanuel W. Nalle 
ORCID iD	http://orcid.org/0000-0002-6675-0133
Affiliation	Universitas Katolik Darma Cendika
Country	Indonesia
Bio Statement	—



User

You are logged in as...
victornalle

[» My Profile](#)

[» Log Out](#)

Journal Content

Search

Search Scope

All

Search